

ABSTRAK

Jual beli merupakan bentuk hubungan antara manusia satu dengan yang lainnya. Dalam keduanya, terdapat interaksi yang disebabkan oleh adanya kebutuhan dari kedua belah pihak. Dalam melakukan jual beli, terdapat perjanjian di dalamnya. Tujuan dari adanya perjanjian itu sendiri yaitu untuk mengatur hubungan antara kedua belah pihak dan melahirkan kesepakatan mengenai hak dan kewajiban yang harus dipenuhi. Perjanjian yang dibuat berlaku sebagai undang-undang bagi kedua belah pihak yang melakukan perjanjian. Jika dalam pelaksanaan perjanjian menimbulkan sengketa, maka perjanjian tersebut dapat digunakan sebagai bukti guna menyelesaikan sengketa tersebut. Sengketa yang ditimbulkan salah satunya berupa perbuatan melawan hukum, di mana perbuatan ini menimbulkan kerugian kepada orang lain. Terjadinya kerugian yang disebabkan oleh perbuatan melawan hukum jelas mewajibkan pihak yang melakukan perbuatan melawan hukum untuk membayar ganti rugi atas kerugian yang diterima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dasar pertimbangan hakim dalam memutus perkara dan untuk mengetahui akibat hukum dari Putusan Pengadilan Negeri Pekalongan dalam perkara Nomor 38/Pdt.G/2018/PN.Pkl.) tentang perbuatan melawan hukum.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Yuridis Normatif yang sebagian besar berasal dari studi kepustakaan. Dalam menganalisis data, digunakan deskriptif kualitatif.

Adapun hasil dari penelitian yakni 1) Majelis Hakim Pengadilan Negeri Pekalongan telah memutus bahwa perbuatan yang dilakukan oleh tergugat merupakan perbuatan melawan hukum. Dengan mempertimbangkan Pasal 1365 KUHPerduta perbuatan tergugat ditetapkan telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan memenuhi unsur-unsur dari perbuatan melawan hukum. 2) Akibat hukum dari putusan tersebut adalah setiap perbuatan yang dikarenakan olehnya menyebabkan kerugian bagi orang lain, maka orang tersebut harus mengganti biaya kerugian yang disebabkan olehnya secara tunai dan seketika setelah adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap.

Kata Kunci: Perbuatan Melawan Hukum, Transaksi Jual Beli

ABSTRACT

Buying and selling is a form of relations between humans. In both, there is an interaction caused by the needs of both parties. In making buying and selling, there is a mutual agreement in both. The purpose of the agreement itself is to regulate the relations between the two parties participating and so these agreement and obligations are fulfilled. The agreement made is valid in law for both parties participating and the agreements made can be used as evidence to resolve the dispute. One arisen dispute is in form of acting against the law, where such acts cause harm to others. The occurrence of a loss caused by such acts against the law clearly requires the party which committed such a felony to pay for the los by compensation. This study aims to determine the basis for the judge's consideration in deciding a case and to find out the legal consequences of the decision of the Pekalongan District Court in case Number 38/Pdt.G/2018/PN.Pkl. about acts against the law.

This research uses Normative Juridical which mostly comes from literature study. In analyzing data, qualitative descriptive was used.

The results of the study are: 1) The Pekalongan District Court Judges have decided hat the actions carried out by the defendant constitutes acts against the law. Taking into account article 1365 KUHPerdata the defedant's actions have been determined that they acted against the law. 2) The legal consequence of the decision is that every action caused by it will cause harm to others, this means the person must reimburse the visa costs caused by him, by compensation and immediatly after the legal decision had been made.

Keywords: Unlawful Acts, Sale and Purchase Transactions